

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah, I. S., & Yuniyanto, A. E. (2021). HUBUNGAN ASUPAN ENERGI DAN ASUPAN PROTEIN DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA (24-59 BULAN) DI KELURAHAN KARANGANYAR KECAMATAN KAWALU KOTA TASIKMALAYA. *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 17(1), Article 1. <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jkki/article/view/3603>
- Alsiah, K., Ramadhanti, N., Wulandari, R., A. Novela, S., & Fevria, R. (2022). *Hubungan Asupan Zat Gizi Terhadap Resiko Stunting Pada Balita*. <https://semnas.biologi.fmipa.unp.ac.id/index.php/prosiding/article/download/523/493>
- Andrian, K. (2019, March 25). *Tinggi Badan Anak yang Ideal dan Cara Memaksimalkan Pertumbuhannya*. Alodokter. <https://www.alodokter.com/tinggi-badan-anak-yang-ideal-dan-cara-memaksimalkan-pertumbuhannya>
- Anggraini, R. F., Ananditha, A. C., Aminoto, L. N., & Illiandri, O. (2021). The Relationship between Modification of Food Presentation and Changes in Appetite of Toddler Children at Puskesmas Mojo Surabaya. *MAGNA MEDIKA: Berkala Ilmiah Kedokteran Dan Kesehatan*, 1(3), Article 3. <https://doi.org/10.26714/magnamed.1.3.2016.18-30>
- Ariati, L. I. P. (2019). FAKTOR-FAKTOR RESIKO PENYEBAB TERJADINYA STUNTING PADA BALITA USIA 23-59 BULAN. *Oksitosin : Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 6(1), Article 1. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v6i1.341>
- Arisman. (2011). *Obesitas, Diabetes Melitus, dan Dislipidemia Konsep, Teori, dan Penanganan Aplikatif*. Jakarta: EGC.
- Ayuningtyas, A., Simbolon, D., & Rizal, A. (2018). Asupan Zat Gizi Makro dan Mikro terhadap Kejadian Stunting pada Balita. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), Article 3. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.960>
- Azmy, U., & Mundiastuti, L. (2018). Konsumsi Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Kabupaten Bangkalan. *Amerta Nutrition*, 2(3), Article 3. <https://doi.org/10.20473/amnt.v2i3.2018.292-298>
- Budiman, & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner: Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan* (Jakarta). Salemba Medika. http://digilib.fk.undip.ac.id/index.php?p=show_detail&id=32&keywords=
- Cameron, N. (2012). Chapter 1—The Human Growth Curve, Canalization and Catch-Up Growth. In N. Cameron & B. Bogin (Eds.), *Human Growth and Development (Second Edition)* (pp. 1–22). Academic Press. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-383882-7.00001-5>
- Candra, A. (2020a). *Epidemiologi Stunting* (1st ed.). http://eprints.undip.ac.id/80670/1/Buku_EPIDEMIOLOGI_STUNTING_KOMPLIT.pdf
- Candra, A. (2020b). PATOFISIOLOGI STUNTING. *JNH (Journal of Nutrition and Health)*, 8(2), 74–78. <https://doi.org/10.14710/jnh.8.2.2020.74-78>

- Candra, A., Puruhita, N., & Susanto, J. C. (2011). Risk Factors of Stunting among 1-2 Years Old Children in Semarang City. *MEDIA MEDIKA INDONESIA*, 45(3), Article 3.
- Damayanti, R. A., Muniroh, L., & Farapti, F. (2016). PERBEDAAN TINGKAT KECUKUPAN ZAT GIZI DAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BALITA STUNTING DAN NON STUNTING. *Media Gizi Indonesia*, 11(1), Article 1. <https://doi.org/10.20473/mgi.v11i1.61-69>
- Danaei, G., Andrews, K. G., Sudfeld, C. R., Fink, G., McCoy, D. C., Peet, E., Sania, A., Smith Fawzi, M. C., Ezzati, M., & Fawzi, W. W. (2016). Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *PLoS Medicine*, 13(11), e1002164. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002164>
- Fauziah, M., Asmuni, A., Ernyasih, E., & Aryani, P. (2021). Penyuluhan Personal Hygiene Untuk Faktor Risiko Penyakit Menular Pada Siswa Pesantren Sabilunnajat Ciamis Jawa Barat. *AS-SYIFA : Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Kesehatan Masyarakat*, 2(1), Article 1. <https://doi.org/10.24853/assyifa.2.1.55-68>
- Femidio, M., & Muniroh, L. (2020). Perbedaan Pola Asuh dan Tingkat Kecukupan Zat Gizi pada Balita Stunting dan Non-Stunting di Wilayah Pesisir Kabupaten Probolinggo. *Amerta Nutrition*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.20473/amnt.v4i1.2020.49-57>
- Furkon, L. A. (2019). *Mengenal Zat Gizi*. <http://repository.ut.ac.id/4335/2/PEBI4424-M1.pdf>
- Hapsari, W., & dr Burhannudin Ichsan, M. M. E. (2018). *Hubungan Pendapatan Keluarga, Pengetahuan Ibu Tentang Gizi, Tinggi Badan Orang Tua, Dan Tingkat Pendidikan Ayah Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Umur 12-59 Bulan* [S1, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://doi.org/10/PDF%20HALAMAN%20DEPAN.pdf>
- Harjatmo, T. P., Par'i, H. M., & Wiyono, S. (2017). Penilaian status gizi. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta*.
- Hidayati, M. N., Perdani, R. R. W., & Karima, N. (2019). Peran Zink terhadap Pertumbuhan Anak. *Jurnal Majority*, 8(1), Article 1.
- IDAI. (2019). *IDAI | Kurva Pertumbuhan WHO*. <https://www.idai.or.id/professional-resources/kurva-pertumbuhan/kurva-pertumbuhan-who>
- Kemenkes. (2017). *Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2016*. 2016.
- Kemenkes. (2018). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatanindonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-tahun-2017.pdf>
- Kemenkes. (2020). *RENCANA AKSI PROGRAM 2020-2024*.

- Kemenkes. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020*.
<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-2019.pdf>
- Mitra, M. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2, 254. <https://doi.org/10.25311/jkk.Vol2.Iss6.85>
- Nugroho, A. (2016). Determinan Growth Failure (Stunting) pada Anak Umur 1 S/D 3 Tahun (Studi di Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandar Lampung). *Jurnal Kesehatan*, 7(3), Article 3. <https://doi.org/10.26630/jk.v7i3.231>
- Nuraini, N., Iskari, N., & Yenny, M. (2021). *Dietetika Penyakit Infeksi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://repository.stikeshb.ac.id/24/>
- Oktarina, Z., & Sudiarti, T. (2013). FAKTOR RISIKO STUNTING PADA BALITA (24—59 BULAN) DI SUMATERA. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 8(3), Article 3. <https://doi.org/10.25182/jgp.2013.8.3.177-180>
- Par'i, H. M. (2019). *Penilaian status gizi: Dilengkapi proses asuhan gizi terstandar*.
- Permenkes. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 tahun 2020 tentang Standar Antropometri Anak. Jakarta : Menteri Kesehatan RI.
- Petry, N., Olofin, I., Boy, E., Donahue Angel, M., & Rohner, F. (2016). The Effect of Low Dose Iron and Zinc Intake on Child Micronutrient Status and Development during the First 1000 Days of Life: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Nutrients*, 8(12), 773. <https://doi.org/10.3390/nu8120773>
- Popang, C. T., Seleki, F., & Maemunah, M. S. (2022). ANALISIS KENAIKAN BERAT BADAN BALITA SELAMA PANDEMI COVID-19 DI PUSKESMAS SANOKA KABUPATEN NABIRE TAHUN 2022. *JURNAL ILMIAH OBSGIN : Jurnal Ilmiah Ilmu Kebidanan & Kandungan P-ISSN : 1979-3340 e-ISSN : 2685-7987*, 14(4), Article 4. <https://doi.org/10.36089/job.v14i4.889>
- Prawirohartono, E. P. (2021). *STUNTING: Dari Teori dan Bukti ke Implementasi di Lapangan*. UGM PRESS.
- Rahayu, A., Km, S., Ph, M., Yulidasari, F., Km, S., Ph, M., Putri, A. O., Km, S., Kes, M., Anggraini, L., & Km, S. (2018). *STUDY GUIDE – STUNTING DAN UPAYA PENCEGAHANNYA BAGI MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT*.
- Rahmawati, N. F., Fajar, N. A., & Idris, H. (2020). Faktor sosial, ekonomi, dan pemanfaatan posyandu dengan kejadian stunting balita keluarga miskin penerima PKH di Palembang. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 17(1), Article 1. <https://doi.org/10.22146/ijcn.49696>
- Restu, L. W. (2022, August 25). *Stunting, Apa, Penyebab dan Upaya Penanganannya?* <https://djp.kemken.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3012-stunting,-apa,-penyebab-dan-upaya-penanganannya.html>
- Sa'pang, M., Gz, S., Si, M., Sitoayu, L., Gz, S., Si, M., Novianti, A., Gz, S., & Gizi, M. (2017). *PRINSIP ASUHAN GIZI DAN DIETETIK*.

Setiawan, E., Machmud, R., & Masrul, M. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.25077/jka.v7i2.813>

Suharsimi, A. (2006). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. *Jakarta: Rineka Cipta*, 134.

Supariasa, I., Bakri, B., & Fajar, I. (2012). Penilaian status gizi edisi revisi. *Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran ECG*.

Utami, R. A., Setiawan, A., & Fitriyani, P. (2019). Identifying causal risk factors for stunting in children under five years of age in South Jakarta, Indonesia. *Enfermeria Clinica*, 29, 606–611. <https://doi.org/10.1016/j.enfcli.2019.04.093>

Vilcins, D., Sly, P. D., & Jagals, P. (2018). Environmental Risk Factors Associated with Child Stunting: A Systematic Review of the Literature. *Annals of Global Health*, 84(4), 551–562. <https://doi.org/10.9204/aogh.2361>

Wahdah, S., Juffrie, M., & Huriyati, E. (2016). Faktor risiko kejadian stunting pada anak umur 6-36 bulan di Wilayah Pedalaman Kecamatan Silat Hulu, Kapuas Hulu, Kalimantan Barat. *Jurnal Gizi Dan Dietetik Indonesia (Indonesian Journal of Nutrition and Dietetics)*, 3(2), Article 2. [https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3\(2\).119-130](https://doi.org/10.21927/ijnd.2015.3(2).119-130)

Wahyuningsih, R. (2013). *Penatalaksanaan Diet Pada Pasien*. Graha Ilmu.

Yuniarti, T. S., Margawati, A., & Nuryanto, N. (2019). FAKTOR RISIKO KEJADIAN STUNTING ANAK USIA 1-2 TAHUN DI DAERAH ROB KOTA PEKALONGAN. *JURNAL RISET GIZI*, 7(2), Article 2. <https://doi.org/10.31983/jrg.v7i2.5179>